

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan statistik serta pembahasan pada penelitian mengenai kompetensi dan komunikasi interpersonal terhadap kualitas audit diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel kompetensi pada uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Arah hubungan positif antara kompetensi auditor dengan kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi auditor yang semakin tinggi cenderung diikuti dengan peningkatan kualitas audit yang semakin baik pada kantor akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Apabila semakin kompeten auditor, maka kualitas audit semakin baik. Sesuai dengan SPAP 2007 tentang standar auditing, menjelaskan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2007).
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah melalui pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Komunikasi interpersonal yang baik berdampak positif pada kualitas audit karena melalui komunikasi yang efektif, auditor mampu berkomunikasi dengan jelas dan terbuka antara auditor dan klien. Hal ini juga dapat mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses audit. Kesalahpahaman yang tidak terpecahkan dapat menyebabkan penyimpangan dalam laporan keuangan dan mengurangi kualitas audit. Dalam rangka memastikan komunikasi interpersonal yang baik, auditor harus berkomunikasi secara teratur dan efektif dengan klien selama seluruh proses audit. Meskipun Pernyataan Standar Audit (PSA) yang dikeluarkan oleh IAPI tidak mengatur komunikasi interpersonal

dalam audit secara eksplisit, komunikasi yang efektif dan profesional diatur secara implisit dalam berbagai standar audit yang ada, seperti PSA 210, PSA 260, PSA 300, dan seterusnya.

3. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa jika diuji bersama-sama secara simultan, variabel independen yaitu kompetensi (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Y). Hasil audit harus berkualitas agar KAP dapat mencapai tujuannya. Maka dibutuhkan auditor yang kompeten dan memiliki komunikasi interpersonal yang baik agar dapat menghindari adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa kompetensi dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya atau dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
2. Penelitian ini hanya tertuju pada auditor secara umum, sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik dalam mengelompokkan jabatan auditor.
3. Pada penelitian selanjutnya rentang waktu lama bekerja dapat dibuat lebih pendek seperti 0-1 tahun berkerja karena rentang waktu yang lebih lama tidak mempengaruhi penelitian.